

## **BAB IV**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **4.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian yang mengolah data dalam bentuk angka sebagai hasil pengukuran dan hasil konveksi (Notoatmodjo 2018). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Desain dan rancangan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran berupa penerapan *personal hygiene* dan sanitasi makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Arifin Achmad Provinsi Riau Pekanbaru tahun 2025.

#### **4.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan adalah pada bulan juli pada tahun 2025. Tempat penelitian adalah di Instalasi Gizi Rumah Sakit Arifin Achmad Provinsi Riau Pekanbaru.

#### **4.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Arifin Achmad Provinsi Riau Pekanbaru yang berjumlah 68 penjamah. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Dalam penelitian, terdapat kriteria sampel yang meliputi kriteria inklusi dan eksklusi dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidak nya sampel digunakan. Untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh peneliti, peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel yang memenuhi syarat sebagai sampel (Alie et al., 2023). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Penjamah makanan yang terlibat langsung dalam proses pemilihan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan, penyimpanan makanan yang telah matang, pengangkutan makanan, atau penyajian makanan kepada pasien di Rumah Sakit.
  - b. Penjamah makanan dalam keadaan sehat, jasmani, dan rohani.
2. Kriteria eksklusi pada penelitian adalah sebagai berikut:
- Penjamah makanan yang sedang cuti, libur, atau tidak aktif bekerja saat penelitian dilakukan.

#### **4.4. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **4.4.1. Data Primer**

Data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara yang menggunakan alat ukur formulir *check list* dan lembar observasi.

- a. Data karakteristik penjamah makanan meliputi nama, umur, jenis kelamin, lama bekerja, dan tingkat pendidikan penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Arifin Achmad Provinsi Riau Pekanbaru.
- b. Data *personal hygiene* yang diukur dengan lembar observasi secara langsung.
- c. Data sanitasi makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Arifin Achmad Provinsi Riau Pekanbaru, diukur dengan observasi langsung dan menggunakan formulir *check list*. Melihat bagaimana keadaan fasilitas sanitasi dan sanitasi makanan yang disediakan, observasi dilakukan selama 2 hari. Formulir ini di modifikasi dari Permenkes No 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

##### **4.4.2 Data Sekunder**

Data Sekunder meliputi gambaran umum Rumah Sakit dan Instalasi Gizi yang diperoleh dari Rumah Sakit Arifin Achmad Provinsi Riau Pekanbaru.

#### **4.5. Teknik Pengolahan dan Analisis data**

##### **4.5.1. Pengolahan Data**

Lembar observasi terlebih dahulu dibuat dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan pada saat pengolahan data. Setelah data primer terkumpul, kemudian dilakukan proses pengolahan data sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner, dilihat apakah sudah terisi semua, apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya.

b. Pengkodean Data (*Coding*)

Setelah melakukan editing data yang di dapatkan dari penelitian tersebut maka langkah selanjutnya yaitu melakukan *coding*. *Coding* atau melakukan pengkodean yaitu melakukan pengubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukan Data (*Processing*)

Setelah pengkodean selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah melakukan memproses data atau memasukan data ke dalam komputer.

d. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah data yang sudah dimasukkan akan dicek ulang untuk memastikan bahwa data tersebut tidak ada kesalahan

f. Memproses Data

Setelah data di *entry* dan dilakukan *cleaning* dengan benar, tahap berikutnya adalah mengolah data dengan menggunakan program *SPSS*, dan hasil pengolahan data akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi.

#### 4.5.2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif, artinya data yang diperoleh dari kuesioner atau lembar observasi diolah

dalam bentuk angka, kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Tujuannya adalah untuk menggambarkan bagaimana penerapan *personal hygiene* dan sanitasi makanan oleh penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Arifin Achmad Provinsi Riau Pekanbaru. Langkah-langkah analisis datanya:

a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui kuesioner/observasi.

b. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapan dan kebenarannya.

c. Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

d. Interpretasi hasil

Hasil persentase kemudian dijelaskan untuk menggambarkan kondisi penerapan *personal hygiene* dan sanitasi makanan.

Analisis data dilakukan secara univariat. Dilihat dari *personal hygiene* dan sanitasi makanan di Instalasi Gizi.

a. *Personal Hygiene*

Perilaku *Personal hygiene* diukur dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan keseluruhan penjamah makanan yang ada di Instalasi Gizi, dimulai dari awal pengolahan sampai kegiatan pengolahan selesai. Observasi dilakukan selama 2 hari. Perilaku penjamah diukur menurut Permenkes No 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. *Personal hygiene* dikatakan baik bila mencapai  $\geq 80\%$ .

b. Sanitasi Makanan

Sanitasi yang dinilai menggunakan lembar observasi sanitasi makanan dari sumber Permenkes No 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Penilaian dengan bobot masing

masing kategori, jumlah bobot kategori ada 23. Dikatakan hasil pemeriksaan fisik yang baik apabila mencapai  $\geq 80\%$  dan kurang baik  $\leq 79\%$ .

#### 4.6 Etik Penelitian

Etika penelitian merupakan seperangkat prinsip moral dan standar perilaku yang harus dipegang oleh peneliti dalam seluruh proses penelitian, dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga publikasi hasil (Hafiza Sibarani & Albina, 2025). Adapun prinsip-prinsip etika dalam penelitian sebagai berikut :

a. Izin Etik (*Ethical Clearance*)

*Ethical Clearance* merupakan izin etik, yang merupakan pernyataan bahwa rencana kegiatan penelitian yang telah tergambar dalam suatu protokol. Hal tersebut membuat usulan penelitian ini perlu diuji kelayakannya oleh komisi etik penelitian. Apabila usulan penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh komisi etik penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan *ethical clearance* oleh komisi etik Poltekkes Kemenkes Riau dengan No. LB.02.03/EA/KEPK-PKR/171/2025.

b. Persetujuan (*Informed Consent*)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dipaparkan pada hasil penelitian.